

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang akan diteliti adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) di kota Semarang.

III.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP di kota Semarang. Data keanggotaan IAPI tahun 2016 menunjukkan bahwa ada 17 KAP yang terdaftar di kota Semarang dengan jumlah auditor sebanyak 267 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini tidak membatasi responden sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat dimasukkan sebagai responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati dan berkenan memberikan informasi.

Tabel 3.1 - Daftar dan Jumlah Auditor KAP di Semarang

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry (cabang)	Jl. Muara Mas Timur No. 242 Semarang 50177	10
2.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (cabang)	Jl. Mangga V No. 6, Lamper Kidul Semarang 50249	19
3.	KAP Benny, Tony, Frans dan Daniel (cabang)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE. 1/6 Semarang 50144	15
4.	KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65 Semarang 50243	22
5.	KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (cabang)	Jl. Tegalsari Raya No. 53 Semarang 50231	11
6.	KAP Drs. Hananta Budianto dan Rekan (cabang)	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22 Semarang 50232	20
7.	KAP Heliantono dan Rekan (cabang)	Jl. Tegalsari Barat V No. 24 Semarang 50251	8
8.	KAP Idjang Soetikno	Jl. Durian Raya No.20 Kav. 3 Banyumanik Semarang 50263	4
9.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (cabang)	Jl. Bukit Agung Blok AA No.1 Perumahan Pondok Bukit Agung Semarang 50269	13
10.	KAP Leonard, Mulia dan Richard (cabang)	Jl. Marina No. 8, Komp. PRPP Semarang 50144	40
11.	KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA	Jl. Rawasari No. 2, Spondol Semarang 50263	20
12.	KAP Riza, Adi, Syahril dan Rekan (cabang)	Jl. Taman Durian No. 2 Kel. Spondol Wetan, Kec. Banyumanik Semarang 50263	10
13.	KAP Ruchendi, Mardjito, dan Rushadi	Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang 50161	10
14.	KAP Sodikin dan Harijanto	Jl. Pamularsih Raya No. 16 Semarang 50148	15
15.	KAP Sukardi Hasan dan Rekan (cabang)	Jl. Citarum Tengah No. 22 Bugangan Semarang 50126	20
16.	KAP Tarmizi Achmad	Jl. Dewi Sartika Raya No. 7 Perumahan UNDIP Sukorejo Semarang 50221	19
17.	KAP Tri Bowo Yulianti (cabang)	Jl. MT. Haryono No. 548 Semarang 50124	11
Total			267

Sumber: IAPI dan Direktori KAP tahun 2016 (iapi.or.id)

III.3 Metode Pengumpulan Data

III.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para auditor yang bekerja di KAP di kota Semarang. Sumber data yang digunakan berasal dari skor yang diperoleh dari penjumlahan angka dari skor tiap variabel.

III.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik survei, yaitu untuk mendapatkan data opini individu. Survei ini dikelompokkan ke dalam survei instersep, yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (auditor) secara langsung di tempat (KAP di kota Semarang).

III.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Tujuan kuesioner adalah untuk memperoleh dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data akan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengunjungi KAP di kota Semarang dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada auditor di KAP. Bila diizinkan untuk melakukan penelitian, maka tahap kedua adalah memasukkan izin penelitian dari fakultas. Tahap ketiga adalah penyebaran kuesioner dengan

mendatangi responden dan menanyakan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner. Prosedur ini penting dilaksanakan karena peneliti ingin memastikan agar responden mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh demi memperoleh data yang berkualitas.

III.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan pertanyaan pada kuesioner untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Santoso, 2004:270; dikutip dalam Murniati et al., 2013). Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2004:270; dikutip dalam Murniati et al., 2013). Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian.

Validitas dan reliabilitas kuesioner bisa diuji melalui berbagai macam *software*. Salah satunya adalah *software* SPSS. Penulis menginput data ke *Excel* terlebih dahulu, setelah dari *Excel* yang lalu dimasukkan ke dalam SPSS.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan agar kuesioner mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Instrumen

penelitian dikatakan valid dan reliabel apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel penelitian secara tepat.

Berdasarkan jenis datanya yang digunakan ada dua kelompok data yaitu data berskala dan data dikotomis. Penulis menggunakan data berskala. Data berskala adalah data yang berasal dari kuesioner yang menggunakan rentang skala meliputi angka tertentu untuk menunjukkan tingkat preferensi jawaban.

Pengujian validitas dalam SPSS adalah metode pengujian *Cronbach's Alpha*. Dinyatakan valid jika indikator nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha* instrumen. Jika lebih kecil dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas ditunjukkan dengan tingginya nilai *Cronbach's Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* dapat dikatakan instrumen semakin baik atau semakin handal. Berikut tingkat reliabilitas data:

Tabel 3.2 - Tingkat Reliabilitas Data

Interval <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria
>0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7-0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5-0,7	Reliabilitas Moderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

III.4 Teknis Analisis Data

III.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan penyajian, pengumpulan, dan peringkasan dari suatu data sehingga dapat ditampilkan informasi yang bermanfaat dan juga tertata ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, analisis statistik deskriptif adalah sebuah fase yang membahas tentang penggambaran dan penjabaran serta membahas penyajian data.

Di sisi lain, analisis statistik deskriptif ini juga bertujuan untuk menyajikan sebuah gambaran mengenai suatu data supaya data yang tersaji menjadi jauh lebih informatif dan mudah untuk dipahami bagi setiap orang yang membaca. Guna mengukur variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, digunakan metode kuesioner yang menggunakan skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan digunakan skala Likert 5 poin untuk variabel kecerdasan emosional, kepuasan kerja, dan persepsi kualitas pelayanan. Kategori jawaban kuesioner dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 untuk Tidak Setuju
3. Skor 3 untuk Netral
4. Skor 4 untuk Setuju
5. Skor 5 untuk Sangat Setuju

III.4.2 Uji Asumsi Klasik

i. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah jenis pengujian yang sebaiknya digunakan, apakah data termasuk data parametrik atau termasuk dalam data non-parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolomogorov-Smirnov (Murniati et al., 2013).

ii. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dalam situasi di mana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap nilai *absolute residual* (Murniati et al., 2013).

iii. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana (*simple correlation*) antara sesama variabel bebas serta menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (Murniati et al., 2013).

III.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Menyatakan hipotesis

H₁: Kepuasan kerja memediasi hubungan antara kecerdasan emosional dan persepsi kualitas pelayanan.

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian statistik dilakukan dengan pendekatan *Causal Steps*.

Pendekatan ini menggunakan kriteria sesuai dengan Baron dan Kenny (1986; dikutip dalam Murniati et al., 2013) serta Judd dan Kenny (1981; dikutip dalam Murniati et al., 2013) sebagai berikut:

b. Kecerdasan emosional (KE) harus berhubungan signifikan dengan persepsi kualitas pelayanan (PKP).

Langkah ini menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel yang kemungkinan akan dimediasi. Menggunakan regresi sederhana, uji pengaruh KE terhadap PKP hasilnya harus signifikan. Model empiris yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$PKP = \beta_{01} + c KE + \varepsilon_1$$

c. KE harus berhubungan signifikan dengan kepuasan kerja (KK).

Langkah ini menunjukkan kemungkinan adanya mediator yang akan mempengaruhi variabel dependen. Menggunakan regresi sederhana, uji pengaruh KE terhadap KK hasilnya harus signifikan. Model empiris yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$KK = \beta_{02} + a KE + \varepsilon_2$$

- d. KK harus berhubungan signifikan dengan PKP, dengan tetap memasukkan KE dalam pengujian hubungan KK dan PKP.

Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengaruh KK terhadap PKP juga dipengaruhi oleh adanya KE sebagai variabel independen, karena kedua variabel tersebut dipengaruhi secara langsung oleh KE. Menggunakan regresi berganda, uji pengaruh KE dan KK terhadap PKP. Pengaruh KK (yang mengontrol pengaruh KE) harus signifikan. Model empiris yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$PKP = \beta_{03} + \beta_1 KE + b KK + \varepsilon_3$$

- e. Menentukan jenis variabel mediasi.

Membandingkan pengaruh langsung KE terhadap PKP, yaitu c , dengan pengaruh KE terhadap PKP pada regresi berganda dengan memasukkan KK pada model regresi (c'). Variabel mediasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- i. *Complete mediation* (mediasi penuh)

Mediasi penuh terjadi pada saat variabel KE tidak lagi mempengaruhi PKP setelah hubungan keduanya dikontrol oleh KK dan $path\ c' = 0$ (nol).

- ii. *Partial mediation* (mediasi parsial)

Mediasi parsial terjadi pada saat hubungan KE ke PKP menurun, namun tetap signifikan ketika variabel KK mengontrol hubungan keduanya.

3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Hipotesis ini diuji pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi (α) 5%.

4. Menghitung nilai statistik

Peneliti menggunakan *software* SPSS untuk menghitung nilai statistic dari semua data yang telah diperoleh.

5. Menentukan nilai uji kritis

Setelah memperoleh nilai statistik, perlu menentukan nilai kritis sesuai dengan pengujian yang dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis berarah positif, jadi harus diuji dengan menggunakan pengujian satu sisi (*one-tail*).

6. Menginterpretasikan hasil

Setelah melakukan semua langkah di atas, perlu dilakukan interpretasi hasil penelitian untuk dapat menarik kesimpulan atas diterima atau ditolaknya hipotesis. Interpretasi hasil dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dan α (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika *p-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika *p-value* $\geq \alpha$, maka H_0 diterima